

**LAPORAN PENELITIAN
BIAYA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)
(HIBAH BERSAING)**



**STUDI DAN PENCIPTAAN MOTIF *NITIK* DI SENTRA BATIK
KEMBANGSONGO BANTUL**

Ketua Peneliti:

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

Anggota Peneliti:

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

19751019 200212 1 003

Rika Mawarni (0911470022)

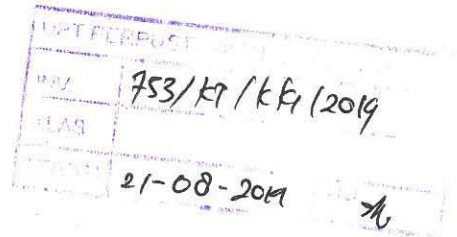
Nuri Ningsih Hidayati (0911469022)

Niken Utami (0911474022)

Dibiayai dengan dana DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2013 Tanggal 5 Desember 2012
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2062.A /K.14.11.1/PI./2013, Tanggal 20 Mei 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013**

**LAPORAN PENELITIAN
BIAYA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)
(HIBAH BERSAING)**



**STUDI DAN PENCIPTAAN MOTIF *NITIK* DI SENTRA BATIK
KEMBANGSONGO BANTUL**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Studi dan Penciptaan Motif Ni...



PK114080753

Ketua Peneliti:

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

Anggota Peneliti:

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
19751019 200212 1 003

Rika Mawarni (0911470022)

Nuri Ningsih Hidayati (0911469022)

Niken Utami (0911474022)



Dibiayai dengan dana DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2013 Tanggal 5 Desember 2012
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2062.A /K.14.11.1/PL/2013, Tanggal 20 Mei 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Studi dan Penciptaan Motif Nitik Di Sentra Batik Kembangsono Bantul

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Drs. I MADE SUKANADI M.Hum.
NIDN : 0031126253
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Kriya Seni
Nomor HP : 081392232362
Surel (e-mail) : imadesukanadi@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : SUGENG WARDOYO S.Sn.,M.Sn.
NIDN : 0019107504
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)

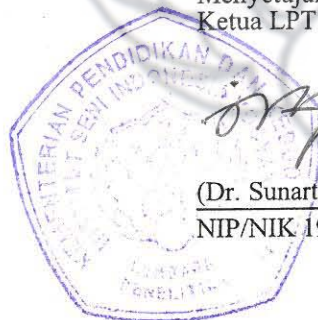
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 28.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 60.000.000,00



Yogyakarta, 4 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,

(Drs. I MADE SUKANADI M.Hum.)
NIP/NIK 196212311989111001

Menyetujui,
Ketua LPT ISI Yogyakarta



(Dr. Sunarto, M.Hum.)
NIP/NIK 195907091985031004



1 m

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN**

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

**BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN/ MONEV
PENELITIAN TAHUN 2013
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA**

Pada hari ini *Senin* tanggal *dua puluh delapan* bulan *Oktober* tahun *Dua ribu tiga belas* saya:

Nama : **I MADE SUKANADI**
 Unit Kerja : **ISI YOGYAKARTA**
 Judul penelitian : **STUDI DAN PENCIPTAAN MOTIF NITIK
DI SENTRA BATIK KEMBARISON 60**

Skim penelitian : **① BOPTN** 2. Hibah Bersaing 3. Fundamental
 4. MP3EI 5. Stranas 6. Unggulan PT
 7. Kompetensi

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian tahun 2013 pada seminar / pemantauan / monev penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan nama reviewer internal maupun eksternal sebagai berikut.

No.	Jenis Monev	Tanggal Pelaksanaan	Nama Reviewer	Tanda Tangan
1.	Internal	28-10-2013	Dr. Sunarto, M.Hum	1. <i>[Signature]</i>
2.	Eksternal			2.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui
Ketua LPT ISI Yogyakarta
[Signature]
Dr. Sunarto, M.Hum.
NIP 19570709 198503 1 004

Peneliti
[Signature]
I MADE SUKANADI
NIP 19621231 198911 1 001

RINGKASAN DAN SUMMARY

Penelitian ini dilakukan di Kembangsono yang merupakan sentra batik tulis terletak di Desa Jetis, Trimulyo, Bantul. Sentra ini terkenal dengan hasil batik tulis yang memiliki ciri khas motif titik-titik yang dikenal sebagai batik *Nitik*. Perjalanan batik tulis mengalami pasang surut dimana kepedulian masyarakat pengguna batik tulis *Nitik* yang sudah mulai mengikuti selera pasar dan seolah bergerak meninggalkan batik bermotif *Nitik* sebagai salah satu ciri khas batik Bantul. Konsumen batik tulis menilai bahwa motif batik *Nitik* sudah ketinggalan jaman dan terkesan monoton karena kurangnya inovasi desain, baik bentuk, motif, dan pewarnaannya.

Pengembangan motif batik *Nitik* mutlak dilakukan, dengan cara studi melalui penelitian motif-motif *Nitik*, kemudian didata, dilakukan evaluasi, dan dilakukan penciptaan motif-motif baru sesuai selera konsumen dengan tetap mempertahankan motif batik *Nitik* sebagai warna lokal yang harus tetap dilestarikan. Kendala para pengrajin batik di sentra Kembangsono adalah memenuhi pesanan konsumen yang menginginkan desain motif-motif baru. Pengrajin tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan desain baru karena keterbatasan pengetahuan desain dan inovasi bentuk batik *Nitik*.

Penelitian ini diharapkan mampu membantu mengatasi masalah pengrajin, batik dalam menciptakan desain atau motif batik *Nitik* baru yang tetap memiliki ciri khas, sehingga tercipta masyarakat kreatif dan inovatif dalam menghadapi pasar dan mampu memenuhi keinginan konsumen. Dari kegiatan ini akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin batik di sentra Kembangsono, Jetis, Trimulyo, Bantul.

Kata kunci: batik *Nitik*, pengrajin, motif, konsumen, Kembangsono

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga Penelitian BOPTN yang berjudul Studi dan Penciptaan Motif *Nitik* Di Sentra Batik Kembangsono Bantul dapat disusun oleh penulis dengan segala kekurangannya.

Dari awal sampai akhir, penelitian ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi dalam kerja penelitian
3. Dekan Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
4. Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan ijin studio untuk melakukan penelitian
5. PEMDA Kabupaten Bantul yang memberikan ijin dan membantu memberikan informasi penelitian
6. Masyarakat pengrajin batik di sentra batik Kembangsono yang berperan aktif membantu kelancaran penelitian
7. Staf perpustakaan ISI Yogyakarta, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, UGM Yogyakarta, dan perpustakaan daerah Bantul yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian

Secara umum kepada pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang mendapatkan pahala setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Amien

Yogyakarta, 4 Desember 2013

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN DAN SUMMARY.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
A. Latar belakang.....	2
B. Lokasi penelitian.....	4
C. Luaran yang diharapkan.....	4
D. Indikator capaian terukur.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
A. Tujuan penelitian.....	8
B. Manfaat penelitian.....	9
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	11
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Sentra Batik <i>Nitik</i> di Kembangsono.....	14
B. Batik <i>Nitik</i> Kembangsono dan Keberadaan Masyarakat Pengrajinnya.....	32
C. Pengembangan Desain Motif Batik <i>Nitik</i> Dalam Rangka Penciptaan Desain dan Pewarnaan Baru Batik Kembangsono...	35
BAB VI. KESIMPULAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67
DRAFT ARTIKEL ILMIAH.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pintu Gerbang Sentra Batik Kembangsongo.....	15
Gambar 2	Proses Membatik Yang Dilakukan Oleh Ibu-ibu di Sentra Batik Kembangsongo.....	15
Gambar 3	Proses Membatik Yang Dilakukan Oleh Ibu-ibu di Sentra Batik Kembangsongo.....	16
Gambar 4	Hasil Batik <i>Nitik</i> Yang Dikerjakan Dengan Teknik Tulis.....	16
Gambar 5	Alat Canting Khusus Di Sentra batik Kembangsongo.....	19
Gambar 6	Cara Menggunakan Canting <i>Cawang</i>	19
Gambar 7	Motif <i>Nitik</i> Kembang Waru.....	20
Gambar 8	Motif <i>Nitik</i> Nogo Sari.....	20
Gambar 9	Motif <i>Nitik</i> Srengenge.....	21
Gambar 10	Motif <i>Nitik</i> Kembang Randu.....	21
Gambar 11	Motif <i>Nitik</i> Kembang Dangah.....	22
Gambar 12	Motif <i>Nitik</i> Oneng.....	22
Gambar 13	Motif <i>Nitik</i> Rumpuk.....	23
Gambar 14	Motif <i>Nitik</i> Krempel.....	23
Gambar 15	Motif <i>Nitik</i> Kembang Jeruk.. ..	24
Gambar 16	Motif <i>Nitik</i> Kembang Rambutan.....	24
Gambar 17	Motif <i>Nitik</i> Tanjung.....	25
Gambar 18	Motif <i>Nitik</i> Cengkeh.....	25
Gambar 19	Motif <i>Nitik</i> Kanthil.....	26
Gambar 20	Motif <i>Nitik</i> Grompol.....	26
Gambar 21	Motif <i>Nitik</i> Kapulogo.....	27
Gambar 22	Motif <i>Nitik</i> Tongrong.....	27
Gambar 23	Motif <i>Nitik</i> Kembang Pace.....	28
Gambar 24	Motif <i>Nitik</i> Dopo Kurung.....	28
Gambar 25	Motif <i>Nitik</i> Krembyah.....	29

Gambar 26	Motif <i>Nitik</i> Cakar Ayam.....	29
Gambar 27	Motif <i>Nitik</i> Telekan.....	30
Gambar 28	Motif <i>Nitik</i> Tani Gunung....	30
Gambar 29	Motif <i>Nitik</i> Kenongo.....	31
Gambar 30	Motif <i>Nitik</i> Ketongkeng.....	31
Gambar 31	Proses Pembuatan Desain Baru Batik <i>Nitik</i>	38
Gambar 32	Desain Yang Telah Jadi Diwarna.....	38
Gambar 33	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 1.....	39
Gambar 34	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 2.....	40
Gambar 35	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 3.....	41
Gambar 36	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 4.....	42
Gambar 37	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 5.....	43
Gambar 38	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 6.....	44
Gambar 39	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 7.....	45
Gambar 40	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 8.....	46
Gambar 41	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 9.....	47
Gambar 42	Desain Batik <i>Nitik</i> Baru 10.....	48
Gambar 43	Proses Memindah Hasil Desain Pada Kain Panjang.....	52
Gambar 44	Proses Membuat Batik Dengan Canting Sesuai Desain	52
Gambar 45	Proses Mewarna Dengan Teknik Celup Naptol.....	53
Gambar 46	Proses Menutup dan Memberi Isen-isen.....	53
Gambar 47	Proses Pewarnaan Tahap 2.....	54
Gambar 48	Proses Pelorodan Malam.....	54
Gambar 49	Batik kain panjang “ <i>Nitik</i> Ceplok Kamboja”.....	58
Gambar 50	Batik kain panjang “Lung Godhong Kembang Sepatu Dampit”.....	59

Gambar 51	Batik kain panjang “Nitik Lung Kupu-Kupu”.....	59
Gambar 52	Batik kain panjang “Nitik Lereng Kembang Bintang”.....	60
Gambar 53	Batik kain panjang “Nitik Kepik Mabur”.....	60
Gambar 54	Batik kain panjang “Nitik Ceplok Kembang Cengkeh”.....	61
Gambar 55	Batik kain panjang “Nitik Ceplok Semanggi”.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kembangsono merupakan sentra batik tulis yang terletak di Desa Trimulyo, Jetis, Bantul yang memiliki ciri khas motif batik yang disebut batik *Nitik*. Motif ini terdiri dari unsur titik-titik besar dan kecil membentuk suatu pola-pola geometris, bentuk-bentuk bunga, daun, sulur, dan garis-garis panjang. Motif batik *Nitik* ini sekarang dipandang oleh konsumen batik tulis terkesan monoton dan miskin inovasi bentuk dan hasil pewarnaan yang hanya berwarna biru *wedel sogan* coklat.

Batik motif *Nitik* yang dibuat oleh pengrajin di sentra batik Kembangsono, merupakan salah satu motif kekayaan batik Bantul, yang mendukung kegiatan ekonomi kreatif kemasyarakatan. Dari kegiatan membatik yang dilakukan di sentra ini, telah melibatkan kaum ibu-ibu yang menjanjikan sebagai kegiatan industri yang menjadi lapangan pekerjaan tetap bagi ibu-ibu di Kembangsono. Hampir disetiap rumah ada yang menjadi buruh cunting untuk membuat batik yang nantinya disetor kepada juragan atau konsumen yang memesan. Patut disayangkan bahwa para buruh cunting tidak mengetahui proses selanjutnya, jadi para buruh cunting hanya menerima upah nyanting yang relatif kecil dan banyak yang tidak tahu proses pewarnaan batik.

Batik merupakan produk budaya yang dianggap sebagai salah satu produk *local genius* khususnya di daerah Jawa. Pada tanggal 2 Oktober 2009 *UNESCO* menyatakan dengan tegas bahwa seni batik telah menjadi warisan budaya dunia tak benda (*Intangible Cultural Heritage of Humanity*). Hal ini menjadikan seni batik kembali mendapat pengakuan di tengah bisnis batik yang lesu pada waktu itu. Dengan adanya pernyataan dari *UNESCO* telah menyadarkan kita sebagai pemilik seni batik untuk kembali menggali dan menggeliatkan seni batik. Demikian pula dengan batik yang ada di sentra batik Kembangsongo yang berada di wilayah Kabupaten Bantul.

Perjalanan batik tulis terutama batik motif *Nitik* mengalami pasang surut dimana pengaruh kebudayaan lain, selera pasar/konsumen turut berperan besar terhadap perkembangan batik di sentra batik Kembangsongo. Ketidakmampuan pengrajin dalam menciptakan desain-desain baru batik *Nitik* menjadi penyebab utama, sehingga dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ciri khas batik *Nitik* kurang diminati oleh konsumen batik tulis. Pelatihan desain pernah dilakukan oleh Sumino dosen Kriya ISI Yogyakarta yang mencoba mengembangkan membuat batik dengan ide alam sekitar tempat tinggal pembatik.

Melalui pelatihan ini telah muncul beberapa motif dan sambutan pasar batik mulai kembali hidup. Sayang kreatifitas masyarakat pengrajin berhenti karena tuntutan pekerjaan yang sudah jelas ada upahnya. Mereka enggan membuat desain baru kembali karena menunggu laku dijual, padahal mereka butuh uang cepat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Terkait dengan hal tersebut, maka harus dilakukan kajian terhadapnya secara ilmiah melalui kegiatan

penelitian untuk menghasilkan motif-motif batik *Nitik* baru yang memiliki ciri khas dan melakukan pendampingan yang kontinyu agar kreatifitas pembatik dalam inovasi desain baru tetap terjaga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sentra batik Kembangsono, Trimulyo, Jetis di wilayah Kabupaten Bantul. Sentra batik Kembangsono memiliki ciri khas batik *nitik* yang terbuat dari alat batik yaitu canting dengan sebutan canting *cawang* yang tidak dimiliki oleh sentra batik tulis dimanapun. Jadi keunikan tersebut menjadi kekayaan *lokal genius* batik di sentra Kembangsono.

C. Luaran Yang Diharapkan

- a. Menghasilkan desain baru hasil pengembangan batik khas *nitik* Kembangsono dalam bentuk desain berukuran 40x40 cm berjumlah 10 master desain dan diwujudkan pada kain primissima sesuai desain dalam bentuk prototipe.
- b. Menghasilkan produk kain panjang sebanyak 7 buah
- c. Artikel berkala ilmiah nasional (Jurnal Riset dan Teknologi Pemda Bantul atau Corak Jurnal)

D. Indikator Capaian yang Terukur

- a. Teridentifikasi motif-motif khas batik *nitik* khas Kembangsono dan pengembangan yang sudah dilakukan

- b. Terwujudnya prototipe produk yaitu menghasilkan master desain batik Kembangsongo yang baru yang dihasilkan dari pengembangan motif batik *Nitik*, sehingga tidak monoton dan lebih variatif selaras dengan perkembangan trend desain. Hasil tersebut diwujudkan dengan prototipe ukuran 40x40 cm sebanyak 10 desain dan 7 kain panjang.

